

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Alasan responden merokok alasan responden merokok terutama didorong oleh rasa senang (33%)
2. Frekuensi responden merokok atau lamanya responden merokok dalam seminggu pada mahasiswa sanitasi didominasi oleh kebiasaan merokok setiap hari (62%) yang dipengaruhi oleh efek candu rokok dan intensitas pergaulan dengan teman sebaya
3. Lamanya responden merokok responden mulai dari 5-10 tahun (41%) yang menunjukkan bahwa perilaku merokok di kalangan remaja dipengaruhi oleh faktor simbolik seperti citra kedewasaan, kepemimpinan, daya tarik, serta pengaruh teman sebaya
4. Efek rokok bagi responden sebagian besar responden merasakan dampak negatif berupa batuk berkelanjutan akibat merokok (62%)
5. Kisaran biaya responden untuk merokok 5-10 Ribu (72%) kenaikan harga rokok tidak berpengaruh signifikan dalam menurunkan konsumsi rokok di kalangan mahasiswa, karena rokok bersifat adiktif dan tetap diminati meskipun harganya meningkat .

B. SARAN

Mahasiswa yang merokok aktif disarankan untuk mulai mengurangi jumlah rokok mereka secara bertahap dan mempertimbangkan untuk berhenti merokok agar mengurangi pengeluaran dan masalah kesehatan. Mahasiswa dapat mengelola rasa senang maupun kebiasaan merokok dengan menyalurkan bakat ke setiap aktivitas-aktivitas ekstrakurikuler yang ada di kampus.